

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Tunanetra adalah seseorang yang indera penglihatannya (keduanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas. Somantri (2007, hlm. 65).

Seseorang yang mengalami hambatan dalam penglihatan memerlukan layanan pendidikan yang di desain secara khusus, seperti menggunakan braille dalam membaca dan menulis, ataupun menggunakan tulisan awas dengan ukuran, ketebalan dan jenis huruf yang disesuaikan dengan kondisi penglihatan. Sedangkan dalam segi kehidupan sehari-hari, sebagian dari mereka akan membutuhkan alat bantu untuk membantu menjalankan aktivitas yang memerlukan indera penglihatan, seperti tongkat untuk berjalan, kaca mata untuk memperjelas penglihatan, program pembaca layar dengan komputer, dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan jenis ketunanetraan yang dialami.

Tidak berfungsinya alat penglihatan menyebabkan seorang Anak dengan hambatan penglihatan sulit untuk menerima stimulus yang bersifat visual, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami lingkungan sekitar seperti, meniru perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat maupun perilaku yang tidak diterima masyarakat, hal tersebut merupakan salah satu alasan Anak dengan hambatan penglihatan memiliki perilaku mal-adaptif.

Perilaku merupakan suatu bentuk perbuatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya perilaku yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor bawaan yang diwariskan oleh orang tua, sedangkan faktor eksternal dapat berupa stimulus-

Puji Rahayu, 2018

*PENGGUNAAN TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT TERHADAP PENGURANGAN STEREOTIPIK ANAK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN KELAS IV DI SLB NEGERI A CITEUREUP KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

stimulus yang didapatkan dari lingkungan sekitar, sehingga menyebabkan setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda sebagai akibat dari kedua faktor tersebut.

Perilaku pada umumnya dikelompokkan menjadi perilaku yang baik (adaptif) dan perilaku yang tidak baik (mal-adaptif). Perilaku baik (adaptif) adalah perilaku yang sesuai dengan aturan maupun norma-norma yang ada dalam lingkungannya, sedangkan perilaku tidak baik (mal-adaptif) adalah perilaku yang tidak sesuai atau yang bertentangan dengan aturan maupun norma-norma yang ada. Tentunya perilaku-perilaku tersebut menimbulkan respon atau dampak yang berbeda-beda, baik itu positif maupun negatif tergantung dari perilaku yang ditimbulkan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak dengan hambatan penglihatan, diantaranya sikap guru yang hanya memberikan teguran apabila melihat perilaku peserta didik yang tidak baik dan tidak ada usaha untuk mengubahnya sehingga perilaku tersebut dipertahankan, strategi belajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat mempengaruhi perilaku peserta didik dalam belajar, keterbatasan penglihatan pada peserta didik anak dengan hambatan penglihatan menyebabkan kesulitan dalam mencontoh bentuk-bentuk perilaku baik yang ada di lingkungannya, dan perilaku stereotipik tersebut disebabkan oleh bawaan peserta didik.

Berdasarkan analisis dari banyak nya faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak dengan hambatan penglihatan di atas maka penulis menduga salah satu faktor perilaku *stereotypic* adalah bawaan peserta didik, maka penulis menggunakan teknik *behavior contract* untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku stereotipik.

Sekolah menjadi satuan pendidikan yang paling utama dalam mengenalkan bagaimana peserta didik dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan norma-norma yang ada terutama pada peserta didik anak dengan hambatan penglihatan. Keterbatasan penglihatan yang dimiliki peserta didik anak dengan hambatan penglihatan membuat anak dengan hambatan penglihatan lebih sedikit mendapatkan pengalaman dalam

berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, hal ini menjadikan mereka cenderung lebih pasif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Hasil studi pendahuluan di kelas IV SLBN A Citeureup Kota Cimahi yang dilakukan pada tanggal 21 November 2017, ditemukan seorang peserta didik laki-laki yang tinggal di asrama SLBN A Citeureup Kota Cimahi berinisial F berusia 12 tahun yang berprestasi dalam hal musik juara 3 lomba menyanyi di P4TK dan PLB 2018, mengaji dan hafalan surat-surat Al-Qur'an. Namun selain dikenal berprestasi, F pun dikenal sebagai peserta didik yang memiliki perilaku *stereotypic*. Perilaku *stereotypic* ialah gerakan khas yang menjadi kebiasaan yang sering tak disadari, perilaku *stereotypic* yang sering muncul pada F adalah menggerak-gerakkan tangan secara tidak sadar. Perilaku *stereotypic* yang dimiliki oleh peserta didik ini terjadi setiap hampir 5 menit sekali dan itu pun selalu mendapat teguran dari gurunya sehingga dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas. Jika dilihat dari frekuensinya peserta didik melakukan 30 kali perilaku stereotipik dalam dua jam pelajaran. Apabila perilaku *stereotypic* ini dibiarkan maka dikhawatirkan akan mengarah pada keadaan yang lebih tidak terkendali.

Permasalahan perilaku pada peserta didik dapat diatasi dengan berbagai cara salah satunya melalui modifikasi perilaku, modifikasi perilaku dapat diartikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk mengubah perilaku. Menurut Wolpe (dalam Komalasari, dkk. 2011, hlm.154), modifikasi perilaku adalah prinsip-prinsip belajar yang telah diuji secara experimental untuk mengubah perilaku yang tidak adaptif.

Modifikasi perilaku menganut anggapan bahwa sebagian perilaku tidak adaptif atau gejala-gejala kelainan sampai tingkat tertentu merupakan hasil proses belajar. Cara-cara perubahan disesuaikan dengan perilaku sasaran, situasi dan kondisi serta interaksi klien dengan lingkungan (Soekadji, dalam Hadis, 1997, hlm.67).

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan teknik-teknik dalam modifikasi perilaku untuk menghilangkan atau mengurangi tingkah laku pada perilaku *execissve* dan meningkatkan tingkah laku

pada perilaku *deficit*. Salah satu untuk menghilangkan atau mengurangi perilaku *execissve* adalah teknik *behavior contract*.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Teknik Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku *Stereotypical Behavior* Anak dengan Hambatan Penglihatan Kelas IV di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi”, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku *stereotypic* pada peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh teknik *behavior contract* terhadap pengurangan stereotipik peserta didik anak dengan hambatan penglihatan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

- a. Mengetahui pengaruh *Behavior Contract* terhadap pengurangan stereotipik anak dengan hambatan penglihatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan teknik *behavior contract* terhadap pengurangan stereotipik anak dengan hambatan penglihatan.
- b. Mengetahui kemampuan anak dengan hambatan penglihatan sebelum dan setelah diberikan perlakuan teknik *behavior contract*.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Ilmu

Penelitian ini dapat menjadi sebuah tambahan keilmuan yang dapat menjadi sumber referensi bagi pihak lain yang memerlukan sumber referensi mengenai teknik *behavior contract* untuk mengurangi perilaku stereotipik pada peserta didik anak dengan hambatan penglihatan.

### 2. Kegunaan Terapan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber informasi bagi para pendidik dan orang tua dalam mengurangi stereotipik pada peserta didik dengan hambatan penglihatan dan bisa menjadi acuan atau referensi sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

**BAB I Pendahuluan** pada dasarnya menjadi BAB perkenalan yang terdiri dari, **Latar belakang penelitian**. Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis memaparkan latar belakang mengenai topic atau isu yang akan diangkat dalam penelitian yaitu penggunaan teknik *behavior contract* untuk mengurangi perilaku stereotipik pada anak dengan hambatan penglihatan. **Rumusan Masalah Penelitian**. Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. perumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku stereotipik pada anak dengan hambatan penglihatan?. **Tujuan Penelitian**. Bagian ini membahas ada atau tidaknya pengaruh teknik *behavior contract* untuk mengurangi perilaku stereotipik pada anak dengan hambatan penglihatan. **Kegunaan Penelitian**. Bagian ini penulis memberikan gambaran mengenai nilai lebih yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. **Struktur Organisasi Skripsi**. Bagian ini memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap BAB, urutan penulisan serta keterkaitan antara satu

Puji Rahayu, 2018

**PENGUNAAN TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT TERHADAP PENGURANGAN STEREOTIPIK ANAK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN KELAS IV DI SLB NEGERI A CITEUREUP KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB dengan BAB lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

**BAB II Penggunaan Teknik *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku *Stereotypical Behavior* Anak dengan Hambatan Penglihatan Kelas IV di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.** Bagian ini memuat landasan teoritis yang membahas tentang judul dan permasalahan pada penelitian ini. Landasan teoritis yang akan dibahas adalah pengertian anak dengan hambatan penglihatan, klasifikasi anak dengan hambatan penglihatan, dampak hambatan penglihatan, perilaku maladaptif, *Stereotypical Behavior*, teknik *behavior contract*, membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

**BAB III Metode Penelitian.** Bagian ini memuat rancangan alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. BAB III ini terdiri dari, **Desain Penelitian** bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit mengenai penelitian yang dilakukan terutama yang berkaitan dengan kategori penelitian serta desain penelitian spesifik yang penulis lakukan. **Partisipan** bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian, jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan. **Subjek Penelitian** bagian ini menjelaskan mengenai identitas subjek yang diteliti. **Instrumen Penelitian** pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen atau alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. **Prosedur Penelitian** bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasikan secara nyata. **Analisis Data** pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik.

BAB III memuat mengenai Metode penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian *Experiment* dengan pendekatan *Single Subject Research*. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam desain ini terdapat tiga tahap yaitu kondisi awal *baseline* (A1) dalam periode waktu tertentu. Kemudian *baseline* (B)

intervensi dan *baseline* (A2) kondisi setelah intervensi, hal ini merupakan evaluasi sejauh mana pengaruh intervensi terhadap subjek. Dan pada bab ini membahas mengenai, partisipan dalam penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrument penelitian. Prosedur penelitian dan analisis data

**BAB IV Temuan dan Pembahasan.** Bagian ini membahas mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumus permasalahan penelitian. Adapun hal yang dibahas diantaranya pembahasan dan argumentasi yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan pengaruh teknik *behavior contract* terhadap pengurangan perilaku *stereotipik* pada anak dengan hambatan pengelihatian.

**BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.** Bagian ini membahas kesimpulan yang berisi makna terhadap hasil atau temuan dalam penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian. Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah sedangkan rekomendasi berisi saran atau masukan bagi hasil penelitian termasuk bagi peneliti selanjutnya.